

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah penulis menguraikan mengenai masalah pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT Yasiga Sarana Utama Padang baik secara teoritis maupun melalui penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang dibandingkan dengan teori, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Sumber pendapatan PT Yasiga Sarana Utama adalah berasal dari pendapatan jasa yang terdiri dari jasa pemeliharaan, jasa pengantongan , jasa angkutan dan lain sebagainya dan tidak cuman itu pendapatan dari PT Yasiga Sarana Utama juga berasal dari penjualan barang dagang yaitu semen yang sudah melalui proses pengantongan dan yang masih dalam bentuk semen curah.
2. Pengakuan dari prosedur pencatatan dan pelaporan pendapatan yang digunakan oleh PT Yasiga Sarana Utama adalah menggunakan metode *Accrual Basis* dimana setelah perusahaan memberikan pelayanan jasa kepada pelanggan atau pengguna jasa barulah hal tersebut diakui sebagai pendapatan.
3. Perusahaan juga mengungkapkan kebijakan akuntansi yang digunakannya dalam laporan keuangan.

4. Perusahaan menerbitkan nota tagihan untuk setiap pelayanan jasa yang telah selesai diberikan pada konsumen.
5. Pencatatan dan pelaporan pendapatan pada PT Yasiga Sarana Utama sudah diterapkan sesuai dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan).

5.2 SARAN

Bedasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut, dapat pula diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya terhadap transaksi yang sudah terjadi dibuatkan faktur penjualannya jadi bagian akuntansi tidak perlu menunggu sampai nota tagihan diterbitkan baru dilaksanakan pencatatan, melainkan perusahaan sebaiknya mencatat sebagai pendapatan yang masih harus diterima.
2. Sebaiknya ditambah sumber daya manusia yang ada sehingga keterlambatan dalam pembuatan nota tagihan tidak terjadi lagi.
3. Sebaiknya ditingkatkan pula kerjasama diantara sesama karyawan dan loyalitas terhadap pekerjaan, karena keterlambatan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan jelas akan merugikan seluruh pihak baik direksi, staf, dan karyawan.